

EDISI : JUMAT, 7 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar
 (per Mei 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.364  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 6 Juli 2017)




STOCK MARKET

6 Juli 2017

IHSG : **5.849,58 (+0,42%)**
 Volume Transaksi : 5,157 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,543 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,349 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,867 Triliun

BOND MARKET

6 Juli 2017

Ind Bond Index : **226,5286  -0,35%**
 Gov Bond Index : 223,7335  -0,37%
 Corp Bond Index : 237,2999  -0,15%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 6/7/17 (%)	Rabu 5/7/17 (%)
4,86	FR0061	6,7797	6,6879
9,86	FR0059	6,8922	6,7538
15,12	FR0074	7,5829	7,4336
18,87	FR0072	7,7744	7,6240

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,89%	IRDSHS +0,68%	+0,21%
	Saham Agresif +0,84%	IRDSH +0,46%	+0,38%
	PNM Saham Unggulan +0,18%	IRDSH +0,46%	-0,28%
Campuran	PNM Syariah +0,58%	IRDCPS +0,33%	+0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,19%	IRDPT -0,28%	+0,08%
	PNM Amanah Syariah -0,08%	IRDPTS -0,16%	+0,08%
	PNM Dana Bertumbuh -0,32%	IRDPT -0,28%	-0,04%
	PNM SBN 90 -1,92%	IRDPT -0,28%	-1,64%
	PNM Dana SBN II -0,68%	IRDPT -0,28%	-0,40%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,13%	IRDPTS -0,16%	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,00%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,00%	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,68%	-0,66%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,00%	+0,00%

Spotlight News

- Pemerintah mematok target defisit nyaris 3% terhadap PDB pada RAPBN-P 2017. Pemerintah yakin target pendapatan hasil revisi akan terealisasi 100% dan pagu belanja hasil revisi terserap 98%. Alhasil, realisasi defisit 2,67%. Sementara, total belanja negara naik 1,5% menjadi Rp2.111,36 triliun
- The Fed menunjukkan perbedaan pendapat mengenai prospek inflasi dan penentuan pelaksanaan normalisasi neraca keuangan sehingga mempengaruhi prospek laju kenaikan suku bunga The Fed pada 2017
- Indonesia berada peringkat ketiga dunia dalam kategori tambahan pelanggan seluler tertinggi lebih dari 10 juta orang di kuartal I-2017
- Harga batubara acuan bergerak positif pada awal semester II/2017 yakni naik 4,62% menjadi US\$78,95 per ton pada Juli
- Setelah emisi obligasi BUMN mencetak rekor pada semester I/2017, sejumlah BUMN lainnya akan menerbitkan obligasi pada S-II 2017
- Setelah seluruh gerai waralaba 7-Eleven ditutup akhir Juni lalu, Modern International Tbk akan fokus pada lini bisnis baru yakni distribusi alat kesehatan medis dan percetakan

Economy

1. Defisit APBN Nyaris 3%

Pemerintah mematok target defisit nyaris 3% atau sebesar 2,92% terhadap produk domestik bruto pada RAPBN-P 2017. Pemerintah yakin target pendapatan hasil revisi akan terealisasi 100% dan pagu belanja hasil revisi terserap 98%. Alhasil, realisasi defisit 2,67%. Sementara, total belanja negara naik 1,5% menjadi Rp2.111,36 triliun. (Kompas/Investor Daily)

2. Investasi ke Indonesia Baru Capai 1,9%

Investasi yang masuk ke Indonesia diperkirakan baru mencapai 1,9 persen dari rata-rata arus investasi di dunia sekitar 1.400 miliar dollar AS dalam lima tahun terakhir. Oleh karena itu, pemerintah merencanakan membuat kebijakan untuk mempercepat eksekusi investasi. (Kompas)

3. Prioritas Belanja ke Sektor Produktif

Pemerintah menjamin efisiensi belanja tidak akan mengganggu perkembangan perekonomian pada semester II/2017. Kebijakan tersebut diklaim hanya mengalihkan alokasi belanja ke hal yang lebih produktif. (Bisnis Indonesia)

4. Target Pertumbuhan Penerimaan Pajak Direvisi Turun

Target pertumbuhan penerimaan pajak dalam APBN-P 2017 diusulkan mencapai 12,9%, lebih rendah dari patokan awal sebesar 16%, seiring realisasi penerimaan sektor pajak semester I/2017. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Hambatan Perdagangan Bakal Disorot KTT G20

Hambatan perdagangan Indonesia akan menjadi sorotan dalam pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang berlangsung pada 7-8 Juli 2017 di Hamburg, Jerman. (Bisnis Indonesia)

2. The Fed Beda Pandangan

Hasil notula pertemuan Dewan Gubernur Bank Sentral AS (The Fed) menunjukkan perbedaan pendapat mengenai prospek inflasi dan penentuan pelaksanaan normalisasi neraca keuangan. Ini diprediksi mempengaruhi prospek laju kenaikan suku bunga The Fed pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Jepang – UE Sepakati Pakta Perdagangan

Perdana menteri Jepang dan para pejabat tinggi Uni Eropa menyepakati garis besar kesepakatan perdagangan. Ini menjadi tantangan langsung terhadap proteksionisme yang sedang digaungkan Presiden AS, Donald Trump. (Investor Daily)

Industry

1. Asing Dominasi Jasa Pelayaran

Perusahaan asing mendominasi jasa pelayaran untuk keperluan perdagangan internasional Indonesia. Hal ini menjadi persoalan struktural yang antara lain menyumbang terjadinya defisit transaksi berjalan dari tahun ke tahun. (Kompas)

2. Investasi Migas di Hulu Lesu

Investasi hulu minyak dan gas bumi di Indonesia kian lesu sebagai dampak dari rendahnya harga minyak sejak akhir 2014. Dari target investasi tahun ini sebesar 13,8 miliar dollar AS, realisasi sampai akhir Juni 2017 hanya 3,98 miliar dollar AS atau sekitar 29%. (Kompas)

3. Pengguna Seluler Bertambah 10 Juta

Indonesia menempati peringkat ketiga dunia dalam kategori tambahan pelanggan seluler bersih tertinggi lebih dari 10 juta orang pada triwulan I-2017. Ini seharusnya dimanfaatkan Indonesia untuk meningkatkan pemerataan kualitas jaringan telekomunikasi dan memajukan aplikasi. (Kompas)

4. 6 KEK Beroperasi Tahun Ini

Enam kawasan ekonomi khusus (KEK) yakni Bitung, Palu, Tanjung Api-api, Mandalika, Morotai dan Maloy Batuta Trans Kalimantan ditargetkan mulai beroperasi tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Teh Diyakini Meningkat

Pelaku usaha meyakini pertumbuhan ekspor teh Indonesia dapat menembus 10% pada semester II/2017 seiring dengan tren peningkatan permintaan dari negara lain.. (Bisnis Indonesia)

6. Sinyal Positif Batubara di Semester II

Harga batubara acuan bergerak positif pada awal semester II/2017 yakni naik 4,62% menjadi US\$78,95 per ton pada Juli dibanding bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

7. Subsidi Sektor Energi Membengkak

Subsidi sektor energi membengkak Rp25,8 triliun menjadi Rp103,1 triliun dalam RAPBN-P 2017 yang disokong terbesar dari membengkaknya subsidi elpiji yang naik Rp18,5 triliun menjadi Rp40,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Pengusaha Ternak Jajaki Pasar Malaysia

Pelaku usaha perunggasan tengah menjajaki ekspor bebek dan ayam usia sehari (DOC) ke Malaysia setelah Malaysia menghentikan impor dari Prancis karena wabah flu burung. (Bisnis Indonesia)

Market

1. BUMN siap Guyur Pasar Obligasi

Setelah penerbitan obligasi oleh BUMN mencetak rekor baru pada semester I/2017 senilai Rp35,53 triliun, sejumlah BUMN lainnya berencana menerbitkan obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan alternatif pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

2. Amman Mineral Siap IPO Tahun Ini

Amman Mineral Nusa Tenggara, anak usaha Medco Energi International Tbk tengah menyiapkan rencana IPO tahun ini. Setelah tercatat sebanyak 18 emiten baru, sebanyak 8-10 perusahaan masuk pipeline untuk menggelar IPO pada semester II/2017. (Investor Daily)

Corporate

1. MDRN Ubah Fokus Usaha

Setelah seluruh gerai waralaba 7-Eleven ditutup akhir Juni lalu, Modern International Tbk akan fokus pada lini bisnis baru yakni distribusi alat kesehatan medis dan percetakan. (Bisnis Indonesia)

2. MPMX Buyback Saham Rp331 Miliar

Mitra Pinasthika Mustika Tbk telah merealisasikan pembelian kembali (buyback) saham dalam 4 tahun terakhir senilai Rp331,58 miliar karena harga saham perseroan dinilai tidak sesuai dengan kondisi fundamental. (Bisnis Indonesia)

3. Mitra Investindo Berencana Akuisisi Aset Baru

Mitra Investindo Tbk berencana mengakuisisi aset baru dalam waktu dua tahun ke depan. Rencana itu di luar aksi pembelian 23,4% saham Benakat Oil yang ditargetkan rampung sebelum akhir tahun ini. (Investor Daily)

4. INTA Rights Issue Rp232,6 Miliar

Intraco Penta Tbk (INTA) akan melakukan penambahan modal melalui rights issue dengan target dana sebesar Rp232,6 miliar dengan menerbitkan 1,1 miliar lembar saham baru. (Investor Daily)